

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jember merupakan kabupaten penghasil ubi kayu dengan jumlah 36.288 ton per tahun (Badan Pusat Statistik, 2017). Ubi kayu merupakan bahan pangan dengan harga jual yang rendah dan juga tidak tahan lama. Sebagian besar agroindustri pengolahan ubi kayu di Kabupaten Jember didominasi oleh 8 agroindustri penghasil keripik singkong, 3 agroindustri penghasil tape, 3 agroindustri penghasil getuk dan 1 agroindustri penghasil tepung gaplek (Wulandari, 2017).

Tape merupakan salah satu produk olahan dari ubi kayu yang mengalami proses fermentasi sebelumnya. Produk olahan ubi kayu di daerah Jember diolah menjadi makanan jadi maupun setengah jadi. Usaha diversifikasi pangan sangat penting karena dapat mengatasi masalah bahan baku yang melimpah, misalnya banyaknya produksi dari agroindustri pembuat tape yang sangat melimpah serta sifat tape yang memiliki umur simpan pendek, sehingga agroindustri lain dapat memanfaatkan tape menjadi produk olahan turunannya seperti suwar-suwir, prol tape dan lain-lain.

Prol tape merupakan makanan semi basah yang dibuat dengan bahan utama tape dan pencampuran bahan menjadi adonan secara bertahap dan diakhiri dengan tahap pengovenan adonan. Menurut Saji (2010) prol tape memiliki tekstur yang sangat padat karena bahan dasarnya adalah tape, dengan perbandingan tape dan tepung terigu sebesar 6:1. Prol tape merupakan cake yang memiliki kenampakan berwarna kuning, beraroma khas tape, bertekstur padat, serta memiliki rasa perpaduan antara manis dan gurih sehingga banyak masyarakat yang menyukainya.

UD. Andika Jaya merupakan agroindustri di daerah Jember yang bergerak dalam bidang pangan. UD. Andika Jaya berlokasi di Jl. Gajah Mada gang X No 67 Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Pemilik UD. Andika Jaya ini bernama Akhmad Dessandhi yang mendirikan usahanya

sejak tahun 1996 dengan produk unggulannya suwar-suwir dan tape ketan. Namun, seiring dengan perkembangan waktu UD. Andika Jaya juga memproduksi Prol Tape. Dengan adanya produk dari UD. Andika Jaya yang terbilang cukup baru, maka produk prol tape tersebut dilakukan analisis mengenai peningkatan mutu produk, sehingga prol tape dari UD. Andika Jaya dapat bersaing dengan produk pasaran lainnya.

Quality Function Deployment (QFD) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk membantu perusahaan atau instansi dalam melakukan proses perencanaan dan pengembangan produk yang sesuai dengan harapan pelanggan. Sehingga dapat diperoleh peningkatan mutu maupun kualitas produk yang dianalisa sama dengan harapan pelanggan. Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan penggunaan Quality Function Deployment (QFD) oleh perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa yang memberikan kepuasan pada konsumen dengan menterjemahkan kebutuhan konsumen ke dalam bahasa desain teknis (Akao and Mazur, 2003).

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana atribut mutu Prol Tape UD Andika Jaya berdasarkan harapan pelanggan?
- 1.2.2 Bagaimana tahapan metode Quality Function Deployment dalam meningkatkan mutu produk Prol Tape?
- 1.2.3 Bagaimanakah produk prol tape yang dihasilkan oleh UD. Andika Jaya jika dibandingkan dengan produk sejenis dari produk pasaran lainnya?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui atribut mutu prol tape UD. Andika Jaya yang sesuai dengan harapan pelanggan.
- 1.3.2 Untuk mengetahui tahapan Quality Function Deployment (QFD) dalam meningkatkan mutu produk prol tape.
- 1.3.3 Untuk mengetahui daya saing Prol Tape di UD Andika Jaya dengan produk pasaran lainnya.

1.4 Manfaat

- 1.4.1 Sebagai sumber informasi tentang hasil mutu produk prol tape pada analisa metode QFD.
- 1.4.2 Sebagai sumber informasi bagi perusahaan tentang respon teknis yang menjadi prioritas untuk dikembangkan sehingga dapat menghasilkan produk prol tape yang sesuai dengan harapan pelanggan.
- 1.4.3 Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.